

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan dalam prosesnya membutuhkan berbagai komponen untuk mendukung keberhasilan belajar. Salah satu alternatif agar tujuan pembelajaran tercapai adalah dengan menggunakan sumber belajar. Dalam menyampaikan materinya, guru diharapkan dapat memilih sumber belajar sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Sumber belajar dalam proses pembelajaran memiliki manfaat dalam membantu guru menyajikan materi, agar pembelajaran menjadi lebih efisien serta siswa tidak hanya terpaku pada yang disampaikan oleh guru saja dan siswa akan lebih kaya pengalaman belajar.

Terselenggaranya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya adalah siswa, guru, media, serta lingkungan. Kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa, untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara fisik maupun mental. Supaya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa bisa terwujud.

Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila siswa hanya mendengarkan ceramah saja, yang nantinya akan mendorong siswa untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan daya ingat. Materi tersebut kemudian akan mudah dilupakan. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif-alternatif pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar-sumber belajar baru yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran bisa dicapai maka diperlukan suatu terobosan dari seorang guru supaya proses pembelajaran bisa lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Guru diharapkan dapat membangun suasana kelas agar antar siswa dengan siswa yang lain bisa berinteraksi dengan baik.

Kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh siswa terhadap lingkungan sangat jelas sekali. Ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi di sekolah taman yang ada dibiarkan begitu saja tanpa dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Padahal tujuan pembelajaran Geografi diharapkan mampu menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya serta toleransi terhadap keragaman sosial budaya masyarakat.¹ Akan tetapi semuanya akan sulit didapatkan oleh siswa jika pembelajaran hanya di kelas saja. Proses pembelajaran sebaiknya ditekankan pemberian

¹ Sugiyanto dan Danang Endarto. *Mengkaj Ilmu Geografi*. Solo: Tiga Serangkai, 2008

pengalaman langsung dengan demikian agar siswa lebih paham akan keadaan yang sebenarnya di lingkungannya. Agar nantinya proses pembelajaran bisa memberikan kesan yang mendalam kepada siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MA Sullamul Istiqomah selama ini pelajaran Geografi dianggap kurang begitu menarik untuk dipelajari lebih mendalam oleh sebagian siswa. Dikarenakan banyak sekali materi yang sulit dipahami oleh siswa jika hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Padahal jika hanya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah hanya akan membuat siswa cepat merasa bosan serta materi yang diberikan oleh guru akan mudah dilupakan. Karena hanya mengandalkan daya ingat sebagai sumber utama untuk menerima materi yang diberikan.

Selain itu, saat peneliti wawancara kepada siswa ditemukan pula bahwa saat guru menjelaskan materi yang sulit dipahami jika hanya mengandalkan verbalisme banyak siswa yang belum memahami apa yang dimaksud oleh guru. Karena, guru belum menggunakan alat bantu saat menjelaskan materi yang sulit dipahami serta pengalaman belajar yang berbeda setiap siswanya.

Dari permasalahan belajar yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan sebuah solusi yang bisa membangkitkan motivasi siswa agar siswa tidak cepat merasa bosan saat proses pembelajaran dan materi

yang diberikan oleh guru pun tidak mudah dilupakan serta pengalaman siswa yang didapatkan saat proses pembelajaran bisa bertahan lebih lama di dalam diri siswa.

Teknologi Pendidikan tahun 2004 menurut AECT, Teknologi Pendidikan merupakan studi dan etika praktis yang berperan untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.² Dengan demikian, sangatlah jelas bahwa dalam upaya penyelenggaraan pembelajaran, teknologi pendidikan memiliki kontribusi yang begitu besar dalam melaksanakan tugasnya dalam penyelenggaraan proses belajar dengan digunakannya berbagai sumber belajar dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Solusi yang bisa diberikan oleh guru untuk siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan sumber belajar. Sumber belajar dalam proses pembelajaran sekarang ini tidak bisa dilepaskan begitu saja kehadirannya, karena diperlukan oleh guru agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu, dengan menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran bisa membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

² Molenda and Alan Janusweszki, 2008. Educational Technology. (New York: Taylor&Francis Group), hal. 1

Latar atau *setting* adalah salah satu sumber belajar yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu dalam kebutuhan materi pelajaran yang dirasa sulit jika hanya mengandalkan verbalisme saja. Dengan menggunakan sumber belajar latar siswa lebih merasa bebas untuk mengeluarkan ide-ide baru serta pengetahuan yang didapatnya secara langsung. Yang mungkin saja tidak didapatkan oleh siswa jika hanya berada di kelas.

Salah satu yang bisa guru manfaatkan dalam pemilihan latar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Geografi adalah mangrove. Banyak sekali manfaat mangrove untuk manusia maupun lingkungannya, seperti mencegah intrusi air laut, mencegah erosi dan abrasi pantai, sebagai pencegah dan penyaring alami, sebagai sumber tempat hidup dan sumber makanan bagi beberapa jenis satwa, berperan dalam pembentukan pulau dan menstabilkan daerah pesisir.³

Madrasah Aliyah Sullamul Istiqomah merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan mangrove sebagai sumber belajar. Madrasah Aliyah Sullamul Istiqomah memanfaatkan mangrove sebagai sumber belajar dikarenakan salah satu materi tentang Hidrosfer membahas tentang perairan laut dan potensinya. Karena selama ini banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana peran pentingnya

³ <http://earthhour.wwf.or.id/5-manfaat-hutan-mangrove-untuk-manusia/> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2015)

mangrove untuk mencegah terjadinya erosi dan abrasi pantai, mencegah intrusi air laut dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru Madrasah Aliyah (MA) Sullamul Istiqomah yang telah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, belum dilakukan evaluasi sumatif setelah kunjungan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi pemanfaatan sumber belajar latar di Madrasah Aliyah Sullamul Istiqomah Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan lingkungan hutan mangrove sudah tepat digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran Geografi?
2. Apakah pemanfaatan lingkungan hutan mangrove sebagai sumber belajar pada Geografi dapat membantu terciptanya pembelajaran yang menyenangkan?
3. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Geografi?
4. Apakah pemanfaatan lingkungan hutan mangrove sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan dengan baik dalam mata pelajaran Geografi?

C. Pembatasan Masalah

1. Jenis Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini masalahnya dibatasi agar tidak terlalu luas. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada point 4 yaitu *“Evaluasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MA Sullamul Istiqomah dalam mata pelajaran Geografi kelas X materi Hidrosfer?”*

2. Jenjang Pendidikan

Jenjang sekolah yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Kelas X.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Sullamul Istiqomah Bekasi.

4. Mata Pelajaran

Geografi.

5. Sumber Belajar

Latar atau lingkungan yaitu hutan mangrove.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan “hutan mangrove” sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan dengan baik di MA Sullamul Istiqomah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan lingkungan “hutan mangrove” sebagai sumber belajar mata pelajaran Geografi di MA Sullamul Istiqomah kelas X.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik dari praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Praktis

a. Siswa

Memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa belajar dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar salah satunya adalah lingkungan.

b. Guru

Memberikan masukan kepada Guru bagaimana mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

c. Sekolah

Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pihak sekolah bagaimana seharusnya lingkungan itu dikembangkan sebagai sumber belajar yang baik

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah wawasan berupa kajian teoritis kawasan evaluasi pemanfaatan sumber belajar di bidang Teknologi Pendidikan.